

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Reksadana semakin meningkat seiring dengan tumbuhnya perekonomian dan berkembangnya pasar modal. Pada tahun 2019 ini merupakan tahun yang baik untuk memulai reksadana. Perkembangan reksadana juga didukung dengan semakin berkembangnya produk-produk investasinya Utari, (2014). Dengan menggunakan manajer investasi yang profesional dan memiliki pengetahuan tentang efek, maka investasi pada reksadana semakin berkembang di Indonesia.

Bukanlah hal yang baru ketika sebagian masyarakat merasa bahwa investasi perlu dilakukan untuk menjamin kelangsungan perekonomiannya. Karena menurut Lestari & Manajemen, (2015) Investasi adalah sebuah bentuk penanaman modal di masa sekarang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut. Masyarakat sebagai investor memerlukan pengetahuan dan kemampuan untuk memantau keadaan pasar yang selalu berfluktuatif agar tidak mengalami kerugian atau bahkan kehilangan dana yang telah ditanamkan. Namun dengan terbatasnya kemampuan, informasi, pengetahuan, waktu serta modal menyebabkan masyarakat merasa enggan untuk berinvestasi. Solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi keterbatasan tersebut yaitu dengan menyediakan alternatif lain untuk memudahkan investor dalam berinvestasi yaitu reksa dana. Reksa dana secara sederhana dapat dikatakan sebagai wadah yang berisi berbagai portofolio

efek. Menurut Lestari & Manajemen, (2015) portofolio merupakan serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang diinvestasikan dan dipegang oleh pemodal baik perorangan maupun lembaga.

Reksa dana dirancang untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk berinvestasi, namun memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Dana yang sudah diinvestasikan akan masuk kedalam portofolio efek oleh manajer investasi. Walaupun sudah dikelola oleh manajer investasi reksa dana tetap memiliki resiko karena faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan. Kinerja reksa dana diukur dengan melihat faktor resiko yang mampu memberikan informasi lebih kepada investor terhadap tingkat risiko yang diambil Manajer Investasi untuk mampu menghasilkan sebuah *return* yang akan diberikan dengan melihat kinerja dari reksa dana yang akan dipilih, seorang investor diharapkan untuk tidak mengalami kerugian karena berinvestasi pada reksa dana dengan kinerja buruk. Investor akan menggunakan instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya dengan tujuan untuk memaksimalkan penghasilan. Menurut Lestari & Manajemen, (2015) Kinerja investasi pengelolaan portofolio reksa dana tercermin dari nilai aktiva bersih atau *net asset value* atau disingkat NAB. Baik atau tidaknya kinerja investasi portofolio yang dikelola oleh manajer investasi berpengaruh terhadap kebijakan dan strategi investasi yang dijalankan oleh manajer investasi yang bersangkutan. Oleh, karena itu untuk mengetahui perkembangan nilai investasi suatu reksadana dapat dilihat dari peningkatan nilai aktiva bersihnya sekaligus merupakan nilai investasi yang dimiliki investor.

Selanjutnya, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh pada kinerja reksa dana saham yang menjadikan sebuah pertimbangan utama bagi para investor untuk menentukan reksa dana saham dengan kinerja baik sebelum melakukan investasi reksa dana: pertama, faktor *Past Performance* yang merupakan kinerja masa lalu mencerminkan kemampuan reksadana dalam menghasilkan return atau tingkat pengembalian return atau tingkat pengembalian yang diberikan oleh suatu reksa dana untuk para investornya pada tahun lalu, (Bitomo & Muharam, 2016).

Kedua, faktor *Fund Longevity* yang merupakan sebuah usia dari tiap lamanya suatu reksa dana yang telah dioperasikan yang terhitung sejak tanggal efektif reksa dana mulai diperdagangkan. Reksadana yang memiliki umur lebih lama maka akan semakin banyak pengalaman yang didapat dalam mengelola portofolio jika dibandingkan dengan reksadana yang berumur lebih muda serta pengalokasian arus kas sudah tertera lebih baik begitu pula portofolionya, Bitomo & Muharam, (2016). Mengevaluasi kinerja reksadana ada beberapa hal yang kerap dijadikan sebagai faktor penentu apakah reksadana memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Sehingga saya termotivasi sebagai penulis untuk membuat penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah pengaruh *Past Performance* terhadap kinerja reksa dana saham?
2. Apakah pengaruh *Fund Longevity* terhadap kinerja reksa dana saham?
3. Apakah pengaruh *Past Performance* dan *Fund Longevity* terhadap kinerja reksa dana saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis pengaruh *Past performance* terhadap kinerja reksa dana saham.
2. Menganalisis pengaruh *Fund Longevity* terhadap kinerja reksa dana saham.
3. Menganalisis pengaruh *Past Performance* dan *Fund Longevity* terhadap kinerja reksa dana saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat

1. Bagi penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan studi penelitian.

2. Bagi akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian serta menjadi sumber untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang manajemen keuangan.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dimasa yang akan mendatang.

4. Bagi investor

Dapat menjadikan salah satu sumber informasi penting mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana sehingga dapat menjadi acuan untuk menentukan reksa dana yang tepat untuk para investor.